A MANIFESTO AGAINST THE PUBLISHING SYSTEM

FERDINANDO FREGA



MANIFESTO MELAWAN SISTEM PENERBITAN

Volume kedelapan seri Roots & Memory: manifesto sastra empat bagian tentang mengapa sistem penerbitan tidak dapat menampung produksi yang berkelanjutan dan tanpa perantara — dan apa yang tersisa begitu penulis berhenti meminta izin.

KOLOFON

Ferdinando Frega — Nando the Scribe — The Fifth Blade

Perintis naratif dari Kode Perilaku. Ia membangun ekosistem penerbitan satu dolar di sekitar satu gagasan tunggal: keuangan tidak memiliki masalah uang. Keuangan memiliki masalah perilaku.

Disunting dan dikurasi di dalam ekosistem ONEDOLLAR-STORIES. Arsitektur digital: NAPLES-POST · NOASPECTTIME · ONEDOLLAR-STORIES. Pertama kali diterbitkan pada 2026. Disusun dalam tata letak tipografi yang bersih dan modern, dioptimalkan untuk membaca digital. Diterbitkan di Amerika Serikat.

PEMBERITAHUAN HAK CIPTA

© 2026 Ferdinando Frega / Frega Editore. Dilisensikan di bawah CC BY-NC-ND 4.0.

AMBANG

Bagi Mereka yang Masuk

Melintasi ambang ini berarti meninggalkan bahasa sistem. Tidak ada di sini yang menuntut untuk dipahami — hanya untuk diakui. Anda tidak sedang memasuki sebuah buku; Anda sedang memasuki sebuah kondisi. Apa yang Anda temui di dalam tidak menunggu izin, perantaraan, atau persetujuan. Mulai dari titik ini, Anda bertanggung jawab atas apa yang Anda kenali.

MANIFESTO SASTRA

Mengapa Buku Ini Ada

Manifesto ini ada karena sistem penerbitan terus berbicara tentang penulis tanpa tahu apa yang harus dilakukan terhadap mereka. Sistem itu menamai penulis, memilih mereka, mengoreksi mereka, mendistribusikan mereka, tetapi gagal memahami mereka. Bukan karena itikad buruk: karena ketidakcocokan struktural.

Penulis bukanlah sosok profesional. Ia bukan fungsi pasar. Ia bukan variabel yang harus dioptimalkan. Ia ada dalam sebuah kondisi.

Ketika sistem menjumpai sebuah kondisi, ia mencoba menormalkannya. Ketika gagal, ia menyebutnya “kegilaan”, “ketidakdewasaan”, “ketidakmampuan”, atau “tanpa arah”. Manifesto ini dibuat untuk berhenti memakai eufemisme.

Ini bukan pembelaan terhadap penulis. Ini adalah pengamatan teknis: sistem penerbitan tidak dirancang untuk menampung apa yang menghasilkan tulisan sejati secara berkelanjutan.

Buku ini tidak menyerukan reformasi. Buku ini menyoroti sebuah keterbatasan. Dan menawarkan jalan keluar.

CATATAN EDITORIAL

Batas Proyek

Ini adalah poster kelima dan terakhir dalam seri ini. Ia tidak memperkenalkan tema baru. Ia menutup.

Ini bukan esai. Ini bukan pamflet. Ini bukan kritik budaya. Ini adalah tindakan pembatasan.

Sasaran pembacanya bukan pembaca umum. Sasarannya adalah seluruh dunia penerbitan: penerbit, agen, editor, penerjemah, konsultan, platform, distributor, pelatih, penyeleksi, serta algoritma manusia maupun otomatis. Tidak ada yang dikecualikan. Tidak ada yang dimintai pertanggungjawaban.

Teks ini tidak menawarkan solusi operasional, model alternatif, atau praktik terbaik. Ia menggambarkan titik tanpa jalan kembali yang sudah terlewati.

PERSEMBAHAN

Akta Publik Pribadi

Bagi mereka yang menghasilkan tulisan tanpa meminta izin. Bagi mereka yang telah berhenti menjelaskan diri. Bagi mereka yang telah memahami bahwa kesinambungan bukanlah kesombongan, melainkan cara bertahan hidup.

SAMPUL BELAKANG

Gesekan Kognitif

Buku ini tidak akan memperbaiki sistem penerbitan. Buku ini tidak akan membantu “menemukan penulis baru”. Buku ini tidak akan membuat pasar lebih adil.

Buku ini hanya punya satu tujuan: menegaskan bahwa penulis bukanlah masalah yang harus dipecahkan, melainkan variabel yang tidak dapat ditampung oleh sistem.

Mereka yang mengenali dirinya tidak perlu melakukan apa pun. Mereka yang merasa diserang sudah memahaminya.

PRAKATA

Suara Pendahulu

Jika manifesto ini tampak berlebihan bagi Anda, itu bukan karena ia membesar-besarkan. Itu karena ia menggambarkan apa yang biasanya tersembunyi di balik bahasa.

Teks ini tidak berargumen. Ia mengurangi. Ia mengurangi narasi. Ia mengurangi pembenaran. Ia mengurangi

romantisme.

Yang tersisa bukanlah sebuah tesis. Melainkan sebuah fakta.

PREMIS

Orientasi Minimum

Manifesto ini lahir dari sebuah buku yang tidak mencari legitimasi. *Author Inside Madness* bukanlah kisah pribadi, melainkan gambaran tentang kondisi produktif yang tidak cocok dengan sistem yang mengaku mengelolanya. Di sini kondisi itu dipisahkan dari subjeknya dan dibuat dapat dibaca sebagai fenomena struktural.

Anda tidak harus setuju. Cukup jujur.

CATATAN PENULIS

Penerimaan Tanggung Jawab

Teks ini tidak mewakili siapa pun. Ia tidak berbicara atas nama kategori mana pun. Ia tidak mencari kesepakatan. Ia ditulis dengan anggapan bahwa pembaca bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan dengan apa yang ia pahami.

Tidak ada satu pun dari yang berikut ini dimaksudkan untuk menenangkan.

PENDAHULUAN

Langkah Terakhir Sebelum Teks

Penerbitan tidak sedang dalam krisis. Penerbitan mengalami gangguan kognitif. Manifesto ini tidak mencoba memulihkannya. Manifesto ini melampauinya.

PEMBAGIAN

Arsitektur Internal

Teks ini terbagi menjadi empat blok progresif. Setiap blok semakin mempersempit ruang tafsir. Tidak ada eskalasi emosional. Yang ada adalah pemadatan.

PROLOG

Tembakan Pertama

Penulis tidak masuk ke dalam sistem. Sistemlah yang mencoba masuk ke dalam penulis. Di sini ia gagal.

BAGIAN I — DEKLARASI

Penerima

Manifesto ini ditujukan kepada semua orang di dunia penerbitan. Tanpa pengecualian. Tanpa hierarki. Ia ditujukan kepada mereka yang memutuskan, mereka yang menyaring, mereka yang mengoreksi, mereka yang mendistribusikan, mereka yang menilai, mereka yang menerjemahkan, mereka yang melatih, mereka yang mengukur, mereka yang

memonetisasi. Ia juga ditujukan kepada mereka yang menyebut diri “independen”, “alternatif”, “lateral”, atau “garda depan”.

Ia tidak ditujukan kepada penulis. Ia tidak ditujukan kepada pembaca. Penulis tidak perlu diyakinkan. Pembaca tidak perlu dibimbing. Teks ini berbicara kepada mereka yang mengelola.

Yang Dikecualikan

Siapa pun yang mencari kenyamanan bukanlah penerimanya. Siapa pun yang ingin merasa benar bukanlah penerimanya. Siapa pun yang menuntut solusi cepat bukanlah penerimanya. Siapa pun yang mencampuradukkan peran dengan fungsi bukanlah penerimanya.

Manifesto ini tidak berdialog. Ia tidak bernegosiasi. Ia tidak menengahi. Tidak ada versi “lunak” dari apa yang berikut. Yang ada hanya versi yang dapat dibaca.

Pengantar Teknis

Sistem penerbitan tidak jahat. Ia bahkan tidak bisa disebut tidak kompeten. Ia konsisten dengan dirinya sendiri. Ia dirancang untuk menyeleksi, menstandarkan, mengurangi risiko, memprediksi perilaku, dan mereproduksi model yang berhasil.

Masalah muncul ketika ia menjumpai apa yang tidak dapat dimodelkan. Penulis sejati tidak masuk ke dalam cetakan. Bukan karena pemberontakan. Karena sifatnya.

Penulis Bukanlah Sosok

Penulis bukanlah profesi, peran, tahap perjalanan, atau janji masa depan. Ia adalah kondisi produktif. Ia berproduksi sebelum diberi izin. Ia terus berproduksi tanpa umpan balik. Ia tidak berhenti untuk menunggu pengesahan.

Kondisi ini tidak cocok dengan sistem mana pun yang berlandaskan penantian, seleksi, persetujuan, dan penjadwalan. Sistem tidak mengenalinya. Sistem menafsirkannya.

Kesalahan Mendasar

Kesalahan pertama dalam penerbitan adalah soal semantik. Sistem menyebut "penulis" apa yang sudah dinormalkan. Sistem menyebut "bakat" apa yang masih dapat dikelola. Sistem menyebut "kegilaan" apa yang tidak dapat ditampung.

Ini bukan pilihan ideologis. Ini adalah refleks struktural. Ketika sebuah unsur tidak masuk ke dalam kisi, kisi itu tidak dipertanyakan. Unsur itulah yang dijadikan patologi.

Normalisasi

Penyuntingan bukanlah alat yang netral. Seleksi bukanlah tindakan budaya. Distribusi bukanlah layanan. Semuanya adalah mekanisme normalisasi. Mekanisme itu bekerja sempurna jika tujuannya adalah membuat dapat dibaca, membuat dapat dijual, membuat dapat diulang.

Mekanisme itu gagal ketika menjumpai tulisan yang tidak meminta izin, tidak menyesuaikan diri, tidak melambat, tidak

dapat dibenarkan. Pada titik itu, sistem tidak mengoreksi. Sistem mengusir.

Pengusiran Senyap

Pengusiran tidak terjadi melalui penolakan yang terang-terangan. Ia terjadi melalui keheningan, penundaan, nasihat, jalur yang disarankan, janji masa depan. Ini adalah pengusiran yang sopan. Rasional. Beralasan.

Mereka yang mengalaminya sering tidak menyadarinya. Mereka percaya bahwa mereka "belum siap". Mereka sudah berada di luar.

Mitos Jalur

Tidak ada jalur editorial. Yang ada adalah narasi retroaktif. Narasi itu dibangun belakangan, ketika sebuah kasus sudah berhasil, agar dapat ditiru.

Tidak ada penulis sejati yang mengikuti jalur itu. Jalur itulah yang digambar di sekelilingnya, a posteriori. Siapa pun yang mencoba mengikutinya sejak awal sedang dilatih untuk bergantung.

Ketakutan akan Kesinambungan

Sistem penerbitan tidak takut pada penulis. Ia takut pada kesinambungan. Satu buku dapat dikelola. Produksi yang berkelanjutan tidak. Kesinambungan merusak jadwal, membatalkan strategi, dan membuat seleksi tidak berguna. Itulah sebabnya ia dicegah. Diencerkan. Dipatahkan.

Kepenulisan yang berkelanjutan bukanlah sebuah nilai. Ia adalah risiko sistemik.

Penutup

Manifesto ini berangkat dari satu pengamatan sederhana: sistem penerbitan tidak berada dalam krisis karena tidak dapat menemukan penulis. Ia berada dalam krisis karena tidak tahu apa yang harus dilakukan terhadap mereka yang benar-benar ada.

Segala yang berikut bukanlah sebuah usulan. Melainkan sebuah konsekuensi.

BAGIAN II — PEMBONGKARAN

"Penemuan" Penulis

Penerbitan mengaku menemukan penulis. Itu tidak benar. Penulis tidak ditemukan. Mereka dicegat ketika sudah dapat dibaca, sudah dapat disederhanakan, sudah layak ditampilkan. Apa yang tidak segera dapat diuraikan tidak dijelajahi. Ia dihindari. Penemuan menuntut waktu yang tidak dapat dimonetisasi. Sistem tidak memilikinya.

Saringan sebagai Dalih

Saringan disajikan sebagai jaminan mutu. Padahal ia adalah penghalang kecocokan. Ia tidak memilih yang terbaik. Ia memilih apa yang tidak mengganggu keseimbangan internalnya. Saringan tidak bertanya, "Apakah teks ini perlu?" Ia bertanya, "Apakah teks ini menimbulkan masalah?" Jika jawabannya ya, teks itu tidak lolos.

Editor sebagai Perantara

Editor bukanlah penjaga teks. Ia adalah perantara sistem. Tugas sejatinya bukan memperbaiki tulisan, melainkan membuatnya lebih dapat diprediksi, lebih selaras, lebih dapat dipertahankan secara internal. Ketika teks melawan, editor tidak bersikeras. Ia melaporkan ketidakcocokan itu. Keputusan sudah diambil.

Mitos Perawatan

"Kami merawat para penulis" adalah salah satu kalimat yang paling sering diucapkan dan paling jarang dipraktikkan. Perawatan itu hanya ada selama penulis berproduksi sedikit, menunggu, dan berterima kasih. Ketika penulis mempercepat langkah, penyembuhan berubah menjadi pengelolaan kerusakan. Penulis yang tidak pernah melambat tidak dapat disembuhkan.

Membangun Karier

Karier adalah fiksi penataan. Ia dipakai untuk memperlambat produksi, memecah-mecah hasil, dan mempertahankan kendali naratif. Penulis yang berproduksi terlalu banyak dituduh tidak "membangun". Ia sedang lolos dari genggaman. Karier tidak melindungi penulis. Karier melindungi sistem dari irama sang penulis.

Janji Masa Depan

Masa depan adalah alat pengekangan yang paling efektif. "Jangan sekarang." "Nanti." "Buku berikutnya." "Kalau waktunya tiba." Masa depan dipakai untuk menetralkan masa

kini, memadamkan urgensi, dan menangguhkan konflik. Penulis yang menerima masa depan melepaskan masa kini.

Distribusi sebagai Ilusi

Distribusi disajikan sebagai akses. Padahal ia adalah visibilitas bersyarat. Teks tidak sampai kepada pembaca. Ia tersangkut di antara rintangan, algoritma, dan prioritas. Distribusi tidak memperkuat. Ia mengencerkan. Teks yang berkelanjutan kehilangan kekuatan setiap kali disesuaikan dengan etalase yang tidak mengenalinya.

Pasar sebagai Pembenaran

Pasar tidak memutuskan. Pasar dipanggil-panggil. Ia berfungsi untuk menutup diskusi tanpa memikul tanggung jawab. “Pasar belum siap” berarti: “Sistem tidak mau mempertaruhkan diri.” Pasar tidak membaca naskah. Pasar membaca apa yang diizinkan untuk dilihatnya.

Platform sebagai Penyelamat

Platform digambarkan sebagai alternatif. Padahal bukan. Platform adalah saringan otomatis dengan bahasa yang berbeda. Platform tidak membaca teks. Platform mengukur perilaku. Penulis yang gigih tidak diberi imbalan. Ia diserap atau dibuat tak terlihat.

Penutup

Segala yang diklaim dilakukan oleh penerbitan hanya melayani satu fungsi: mengulur waktu ketika menjumpai sesuatu yang tidak dapat dikelolanya. Masalahnya bukan etis. Masalahnya struktural. Kini sistem itu sepenuhnya terbuka.

BAGIAN III — PENULIS DI DALAM

Bukan Kasus, melainkan Kondisi

Author Inside Madness tidak menggambarkan seorang individu. Buku ini menggambarkan kondisi operasional. Ini bukan kisah pribadi. Ini bukan trauma yang dikisahkan. Ini bukan pengakuan. Ini adalah peta tentang apa yang terjadi ketika menulis bukan pilihan, melainkan kebutuhan struktural. Sistem tidak tahu cara membacanya karena sistem tidak mengenali kebutuhan itu.

Menulis sebagai Keadaan

Penulis sejati tidak "menulis". Ia selalu sedang menulis. Ia tidak keluar-masuk teks. Ia tidak menunggu saat yang tepat. Ia tidak menimbang peluang. Menulis bukanlah tindakan yang terputus-putus. Menulis adalah keadaan yang berkelanjutan. Sistem bekerja berdasarkan peristiwa. Penulis bekerja berdasarkan kegigihan. Di sinilah ketidakcocokan itu muncul.

Kegilaan sebagai Label Pertahanan

Ketika sistem tidak memahami, ia memberi label. "Berlebihan." "Kompulsi." "Kurang berjarak." "Tidak berkelanjutan." Kegilaan bukanlah diagnosis klinis. Ia adalah nama pengaman. Ia berfungsi melindungi sistem dari apa yang tidak dapat diperlambat atau dijelaskan.

Produksi Tanpa Izin

Penulis sejati berproduksi sebelum ada yang memintanya. Ia tidak menunggu kontrak, jendela waktu, konfirmasi, strategi.

Ia berproduksi karena tidak berproduksi adalah hal yang mustahil. Produksi ini dipandang sebagai kesalahan. Padahal ia adalah konsistensi internal. Sistem memberi imbalan pada penantian. Sistem menghukum urgensi.

Isolasi Fungsional

Isolasi penulis tidaklah romantis. Ia fungsional. Ia dipakai untuk menjaga kesinambungan, melindungi irama, dan menghindari gangguan. Sistem menafsirkan isolasi sebagai ketidakmampuan menjalin hubungan. Padahal itu adalah kebersihan produksi.

Kesinambungan sebagai Ancaman

Kesinambungan bukanlah kebajikan editorial. Ia adalah ancaman operasional. Penulis yang tidak pernah berhenti membatalkan metrik, membuat seleksi tidak berguna, dan mengosongkan konsep peluncuran. Sistem membutuhkan jeda. Penulis yang berkelanjutan tidak. Karena itu, ia diminta untuk berhenti. Atau untuk menghilang.

Pembaca yang Tak Terduga

Pembaca sejati bukanlah yang dibayangkan oleh strategi editorial. Ia tidak mencari ketenangan, rasa memiliki, atau bimbingan. Ia mencari resonansi. Sistem membangun target. Penulis bertemu individu. Karena itu, sistem tidak dapat memprediksi apa yang terjadi ketika teks beredar dengan bebas.

Penerjemahan sebagai Tindakan Politik

Menerjemahkan bukanlah menyesuaikan. Menerjemahkan memindahkan sebuah kondisi dari satu bahasa ke bahasa lain. Sistem menerjemahkan untuk memperluas pasar. Penulis menerjemahkan untuk menjaga kesinambungan. Setiap bahasa yang ditambahkan mengurangi kendali. Itulah sebabnya penerjemahan massal dipandang berlebihan.

Hasil Karya sebagai Bahasa Tunggal

Penulis tidak menjelaskan. Ia berproduksi. Sistem meminta konteks, wawancara, biografi, dan niat. Penulis menjawab dengan hasil karya. Ini ditafsirkan sebagai kesombongan. Padahal itu adalah ketepatan. Teks adalah satu-satunya bahasa yang tidak berbohong.

Penutup

Penulis tidak berkonflik dengan sistem. Ia berada di luar skala. Bukan karena ia lebih unggul. Melainkan karena ia bekerja pada poros yang berbeda. Sistem tidak dapat memperbaikinya. Sistem hanya dapat mengabaikannya atau mencoba menguranginya. Tinggal satu langkah terakhir.

BAGIAN IV — BABAK TERAKHIR

Bukan Krisis, melainkan Ambang

Penerbitan tidak sedang melewati krisis. Penerbitan telah melintasi ambang yang tidak dapat dibalik. Di luar ambang ini, seleksi tidak bekerja, perantaraan melambat, legitimasi tidak relevan. Sistem terus beroperasi seolah-olah ambang itu belum terlintasi. Manifesto ini berfungsi untuk menamainya.

Penulis Tidak Akan Kembali

Penulis yang terus berproduksi tidak akan meminta pengampunan. Bukan karena ia angkuh. Karena ia tidak punya alasan untuk itu. Ia sudah berproduksi. Ia sudah beredar. Ia sudah dibaca. Sistem bukan lagi tahap wajib. Sistem hanyalah satu pilihan di antara pilihan lain. Dan pilihan tidak melahirkan kepatuhan.

Akhir Perantaraan

Ketika produksi bersifat langsung, perantaraan menjadi kebisingan. Ia tidak dilawan. Ia diabaikan. Inilah titik yang sulit diterima oleh sistem: ia tidak sedang diserang. Ia sedang dilangkahi.

Tidak Ada Reformasi yang Mungkin

Tidak ada reformasi editorial yang mampu menampung penulis sejati. Setiap upaya untuk mengatur, mengintegrasikan, atau mendampingi selalu datang terlambat. Strukturnya sudah tertinggal oleh kecepatan fenomena itu.

Pembaca Sudah Memilih

Pembaca tidak menunggu izin. Ia mengikuti apa yang beresonansi. Ia tidak membedakan antara yang diterbitkan, diterbitkan sendiri, didistribusikan, independen. Ia hanya membedakan antara yang hidup dan yang mati. Selebihnya adalah birokrasi.

Keheningan sebagai Jawaban

Sistem akan menjawab dengan keheningan. Itulah pertahanan terakhirnya. Ia tidak akan menyangkal. Ia tidak akan berargumen. Ia tidak akan berkonfrontasi. Ia akan terus berjalan seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Tetapi keheningan tidak menghentikan produksi. Keheningan membuatnya tidak dapat dibalik.

Ini Bukan Perang

Tidak ada konflik. Tidak ada pemberontakan. Tidak ada musuh. Yang ada adalah ketidakselarasan yang definitif. Sistem membela bentuknya sendiri. Penulis mengikuti kebutuhannya sendiri. Tidak ada titik temu.

Petunjuk Keluar

Ini bukan petunjuk operasional. Ini adalah petunjuk kognitif. Akui bahwa penulis tidak dapat dikelola, bahwa kesinambungan tidak dapat dikoreksi, bahwa kendali sudah hilang. Terimalah, atau teruslah berpura-pura. Kedua pilihan itu ada harganya.

Apa yang Tersisa

Penerbitan masih punya satu pilihan: berhenti berbicara tentang penulis dan mulai mengamati mereka tanpa campur tangan. Bukan untuk memulihkan mereka. Untuk menghindari kerusakan lebih lanjut. Manifesto ini tidak meminta keanggotaan. Ia meminta kejernihan.

Penutup

Penulis tidak membutuhkan penerbitan untuk ada. Penerbitan membutuhkan penulis untuk membenarkan dirinya. Buku ini tidak menyimpulkan sebuah perdebatan. Buku ini membuatnya tidak berarti. Siapa pun yang perlu memahami sudah memahaminya.

BAGIAN DI LUAR POROS — PENYINGKAPAN

Saya Tidak Sedang Membangun Alternatif

Apa yang saya lakukan bukanlah model penerbitan alternatif. Ini bukan platform. Ini bukan strategi pemosisian. Saya tidak berusaha membuktikan bahwa "kita bisa berbuat lebih baik". Saya membuktikan bahwa kita bisa berjalan tanpanya. Tanpa meminta akses. Tanpa menunggu pengesahan. Tanpa menegosiasikan irama. Ini bukan proyek untuk melawan siapa pun. Ini adalah proyek yang tak peduli.

Produksi Bukanlah Provokasi

Kuantitas bukanlah tantangan. Kesinambungan bukanlah pesan. Kecepatan bukanlah unjuk kekuatan. Itu adalah akibat langsung dari sebuah kondisi yang tidak hilang. Saya tidak berproduksi untuk mengisi ruang. Saya berproduksi karena berhenti akan merusak prosesnya. Siapa pun yang membaca angka-angka itu sebagai pamer sedang memakai kategori yang tidak berlaku di sini.

Harga adalah Saringan, Bukan Lensa

Harga tidak ditetapkan untuk mencari untung. Harga ditetapkan untuk menghindari kebohongan. Harga itu tidak

cukup tinggi untuk menciptakan status. Tidak cukup rendah untuk menimbulkan kegaduhan. Ia hanya punya satu tujuan: memilih mereka yang masuk karena pengakuan, bukan karena konsumsi impulsif. Uang di sini tidak mengukur nilai. Uang mengukur perhatian yang sadar.

Pengakuan yang Saya Cari

Saya tidak mencari persetujuan. Saya tidak mencari perlindungan. Saya tidak mencari perwakilan. Pengakuan yang saya cari bersifat teknis. Dilihat sebagai produsen yang berkelanjutan, penulis yang tidak standar, sistem yang koheren, fenomena yang tidak dapat diasimilasi. Saya tidak ingin diikutsertakan. Saya ingin diakui sebagai yang tidak cocok. Inilah satu-satunya pengakuan yang berarti.

Mengapa Menyingkap Segalanya

Menyingkap segalanya bukanlah transparansi moral. Itu adalah pilihan struktural. Ia membuat terlihat volume, irama, pengulangan, konsistensi. Ia berfungsi untuk melucuti senjata terakhir sistem: ambiguitas. Tidak ada yang perlu ditafsirkan di sini. Cukup amati.

Saya Tidak Sedang Membangun Komunitas

Saya tidak mencari khalayak. Saya tidak mencari pengikut. Saya tidak mencari rasa memiliki. Siapa pun yang membaca, membaca sendirian. Siapa pun yang masuk, masuk tanpa dipanggil. Komunitas adalah alat pengekangan. Saya bekerja pada lintasan-lintasan individual. Ini membuat fenomena itu tidak dapat dikelola. Dan itu disengaja.

Penggunaan Bahasa-Bahasa

Pelipatgandaan bahasa bukanlah perluasan pasar. Itu adalah kehilangan kendali yang disengaja. Setiap bahasa meruntuhkan perantaraan. Setiap terjemahan menggerogoti otoritas pusat. Setiap versi yang mandiri melemahkan hierarki. Saya tidak mencari koherensi budaya. Saya mencari kegigihan struktural.

Mengapa Saya Tidak Berhenti

Saya tidak berhenti karena berhenti berarti menyesuaikan diri dengan waktu dari luar. Waktu saya ada di dalam proses. Ia tidak dapat ditawar. Ia tidak dapat diselaraskan. Hal ini dengan sendirinya membuat setiap upaya pengelolaan menjadi tidak efektif.

Inilah Titik Pengakuan

Mereka yang berkecimpung di bidang ini kini memahami bahwa ini bukan soal konten. Ini soal otonomi penuh, produksi tanpa perantara, pengakuan tanpa legitimasi, keberadaan editorial di luar sistem. Ini tidak dapat ditiru sebagai model. Ini dapat dibaca sebagai fakta.

Penutup Sejati

Saya tidak meminta ruang. Saya mengambil ruang yang tak terduga. Mereka yang bekerja di dunia penerbitan dapat mengabaikannya. Mereka dapat mengecilkannya. Mereka dapat mengarsipkannya sebagai anomali. Tetapi mereka tidak dapat lagi berpura-pura tidak melihatnya. Buku ini bukanlah akhir. Buku ini adalah sebuah pengakuan.

PENUTUP

Apa yang tertulis di atas menuntaskan sebuah posisi. Ia tidak memperkenalkan seorang penulis. Ia tidak menuntut kesetiaan atau penafsiran. Ia hanya berfungsi untuk membatasi ruang.

Mulai dari sini, tidak ada tesis atau saran yang diajukan. Tidak ada diskusi yang dibuka. Tidak ada yang dimulai.

Apa yang berikut tidak menjelaskan manifesto ini. Tidak melengkapinya. Tidak membenarkannya. Ia adalah sebuah kehadiran. Tidak lebih.

Ferdinando Frega